BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

1.1

Butir 1 Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran

Tabel 1. Rekap Indikator dan Subindikator untuk Butir 1

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
1.1.1 Interaksi yang setara dan saling menghargai	Kinerja guru dalam berinteraksi dengan murid selama proses pembelajaran agar murid merasa aman untuk bertanya, berpendapat, berdiskusi, dan tidak takut salah.	Standar Proses	1. Terjadi percakapan bermakna antara guru dan murid dalam proses belajar 2. Interaksi antara guru dan murid dalam proses belajar menggunakan diksi/kosakata yang menghargai 3. Murid merasa dihargai/didengar dalam proses belajar
1.1.2 Interaksi yang membangun pola pikir bertumbuh	Kinerja guru dalam membangun kepercayaan diri murid bahwa kemampuan dirinya dapat terus berkembang dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.	Standar Proses dan Standar Penilaian	1. Praktik pengajaran dan umpan balik yang diberikan oleh guru untuk membangun kepercayaan diri murid 2. Murid memiliki pola pikir bertumbuh sebagai hasil dari proses pembelajaran
1.1.3 Memberi perhatian dan bantuan pada murid yang membutuhkan dukungan lebih/ekstra	Kinerja guru dalam mengidentifikasi murid yang memerlukan dukungan lebih/ekstra dan memberikan pendampingan agar murid dapat mencapai tujuan pembelajaran.	Standar Proses	1. Identifikasi murid yang memerlukan dukungan lebih/ekstra 2. Bantuan bagi murid yang memerlukan dukungan lebih/ekstra 3. Pelibatan murid dan orang tua/wali
1.1.4. Strategi pengajaran yang membangun keterampilan sosial emosional pada murid	Kinerja guru dalam menerapkan berbagai strategi yang membangun efikasi diri pada diri murid. Efikasi diri adalah saat murid mampu mengelola emosinya dan memiliki keterampilan sosial emosional untuk mengatasi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran.	Standar Proses	1. Proses belajar merespons kondisi sosial emosional murid 2. Proses belajar membantu murid mengelola emosinya saat berhadapan dengan pembelajaran yang sulit 3. Dukungan bagi murid sehingga memiliki kemandirian dalam proses pembelajaran

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

Butir 2

Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran

Tabel 2. Rekap Indikator dan Subindikator untuk Butir 2

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
1.2.1 Kesepakatan kelas yang disusun secara partisipatif	Penerapan kesepakatan kelas sebagai strategi untuk mengatur cara murid dan guru berperilaku selama pembelajaran berlangsung dan disusun dengan memperhatikan aspirasi murid.	Standar Proses	1. Keberadaan kesepakatan kelas. 2. Ada pengalaman murid mengikuti proses penyusunan kesepakatan kelas. 3. Kesepakatan kelas digunakan sebagai acuan bagi murid dan guru untuk berperilaku.
1.2.2 Penegakan disiplin dengan pendekatan positif	Praktik pembelajaran di sekolah/madrasah yang tidak menggunakan tindakan agresif, baik secara verbal dan nonverbal dalam mengelola perilaku murid.	Standar Proses	1. Teguran verbal dengan nada tenang dan bahasa sopan ketika mengelola perilaku murid. 2. Tidak ada hukuman fisik, ancaman, atau tindakan intimidasi terhadap murid. 3. Penerapan pendekatan dialogis untuk menyelesaikan konflik atau pelanggaran aturan di kelas.
1.2.3 Waktu di kelas terfokus pada kegiatan belajar	Kemampuan guru dalam mengelola suasana belajar sehingga tidak mengalami disrupsi yang mengalihkan perhatian dari aktivitas belajar.	Standar Proses	1. Situasi kelas menunjukkan bahwa sebagian besar murid terlibat aktif dalam kegiatan belajar tanpa distraksi yang berarti. 2. Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam rangka menjaga konsentrasi murid.

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

Butir 3 | Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna

Tabel 3. Rekap Indikator dan Subindikator untuk Butir 3

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
1.3.1 Perencanaan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran	Kinerja guru dalam memastikan proses pembelajaran di kelas efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan di tingkat sekolah/madrasah. Efektif artinya terdapat kejelasan tujuan, cara, teknik evaluasi serta sumber belajar/materi yang relevan pada rancangan pembelajaran.	Standar Proses	1. Rencana pembelajaran minimal berisikan tujuan pembelajaran, cara mencapai tujuan pembelajaran (kegiatan) dan teknik untuk evaluasi apakah tujuan pembelajaran tercapai (asesmen). 2. Penetapan tujuan pembelajaran pada RPP kelas mengikuti silabus yang disepakati bersama sebelum tahun ajaran. 3. Perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan kebutuhan belajar di kelas.
1.3.2 Penilaian formatif digunakan sebagai umpan balik dalam proses pembelajaran	Kinerja guru dalam menerapkan asesmen formatif yang memberikan informasi mengenai efektivitas dari proses pembelajaran dan menggunakan hasil tersebut untuk menyesuaikan proses belajar agar lebih optimal mencapai tujuan pembelajaran.	Standar Penilaian	1. Penerapan asesmen formatif secara berkala. 2. Hasil asesmen digunakan untuk menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. 3. Penyampaian hasil asesmen formatif kepada murid dalam rangka membangun upaya perbaikan proses pembelajaran bersama.
1.3.3 Penilaian sumatif dilakukan dengan metode yang beragam menggunakan instrumen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Kinerja guru dalam menerapkan asesmen sumatif yang memberikan informasi mendalam serta dengan menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang sesuai dengan untuk mengukur ketercapaian tujuan	Standar Penilaian	1. Penerapan asesmen sumatif secara berkala. 2. Penerapan asesmen sumatif yang tidak hanya berbentuk angka (atau nilai).

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
	pembelajaran yang memberikan informasi mendalam serta dengan menggunakan teknik dan instrumen penilaian yang sesuai dengan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.		3. Penilaian ketercapaian tujuan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik/instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan belajar.
1.3.4 Hasil penilaian dilaporkan secara informatif untuk mendorong tindak lanjut perbaikan	Kinerja guru dalam menyusun laporan hasil belajar yang berisikan informasi tentang capaian dan kemajuan hasil belajar murid dan dikomunikasikan secara berkala kepada orang tua/wali murid dan murid.	Standar Penilaian	1. Laporan hasil belajar yang dikomunikasikan berkala pada murid dan orang tua murid minimal 1 x 1 semester. 2. Laporan hasil belajar berisi uraian perkembangan akademik murid mudah dipahami serta memberi umpan balik agar murid dapat memperbaiki proses belajarnya. 3. Laporan hasil belajar disusun berasal dari hasil asesmen formatif dan sumatif dalam jangka waktu tertentu (misalnya per semester). 4. Laporan hasil belajar memberikan rekomendasi pada orang tua tentang kebutuhan pendampingan yang sesuai kepada anak berdasarkan capaian pembelajarannya dan/atau perilakunya selama belajar.
1.3.5 Praktik pengajaran yang memfasilitasi murid untuk menganalisis, mengutarakan gagasan, dan menghubungkan pengetahuannya dengan pengetahuan baru dan konteks aplikatif	Kinerja guru dalam menerapkan praktik pengajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran melalui proses pembelajaran yang mendalam.	Standar Proses	1. Praktik pengajaran mendorong murid untuk bernalar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran pada tiap mata pelajaran. 2. Praktik pengajaran membangun keterhubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan kondisi sehari-sehari secara aplikatif.

E. Bukti

Bukti dapat berupa:

1. Telaah dokumen/dokumentasi
2. Hasil wawancara dengan perwakilan guru
3. *Bukti lain yang relevan*

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

Butir 4 Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketakwaan, komitmen kebangsaan, kemampuan bernalar dan memecahkan masalah, serta karakter dan kompetensi lainnya yang relevan bagi peserta didik

Tabel 4. Rekap Rubrik Instrumen Akreditasi untuk Butir 4

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
1.4.1 Pembelajaran yang efektif menguatkan keimanan dan ketakwaan murid pada Tuhan YME untuk membentuk akhlak yang mulia	Kinerja dalam membangun keimanan dan ketakwaan murid pada Tuhan YME serta akhlak yang mulia sebagai nilai yang dimiliki murid, dan tidak tidak sekadar sebagai pengetahuan.	SKL	1. Keimanan dan akhlak dibangun tidak terbatas melalui pembelajaran 2. Praktik pengajaran memfasilitasi murid untuk memaknai dan merefleksikan ajaran agama/kepercayaan, keimanan dan ketakwaan 3. Topik atau materi belajar membangun keterhubungan antara ajaran agama/kepercayaan dengan caranya berperilaku sehari-hari dan sesuai dengan konteks kebutuhan belajar murid
1.4.2 Pembelajaran yang efektif dalam menguatkan kecintaan terhadap sejarah, kekayaan budaya, alam Indonesia, pemikiran, dan karya anak bangsa	Kinerja dalam mengenalkan sejarah, kekayaan budaya, alam Indonesia, pemikiran, dan karya anak bangsa sebagai hal yang positif, sehingga terbangun rasa menghargai dan kebanggaan terhadap bangsa pada murid.	SKL	1. Topik atau materi belajar membangun pemahaman dan penghargaan terhadap sejarah, kekayaan budaya, alam Indonesia, pemikiran dan karya anak bangsa 2. Praktik pengajaran memfasilitasi murid untuk menganalisis dan mengutarakan gagasan mengenai pengetahuannya tentang sejarah dan ragam kekayaan bangsa 3. Kompetensi dan komitmen kebangsaan dibangun tidak terbatas melalui pembelajaran intrakurikuler

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
1.4.3 Pembelajaran yang efektif dalam memfasilitasi murid untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah	Kinerja dalam mengembangkan kemampuan murid untuk bernalar dan memecahkan masalah melalui strategi pembelajaran yang relevan.	SKL	1. Praktik pengajaran memfasilitasi murid untuk mampu bernalar dan memecahkan masalah melalui berbagai strategi 2. Tujuan pembelajaran, topik atau materi belajar relevan dengan konteks kebutuhan belajar murid (sesuai jenjangnya) 3. Penerapan yang rutin dan sistematis
1.4.4 Pembelajaran yang efektif dalam membangun kompetensi dan/atau karakter yang menjadi misi utama sekolah/madrasah *Jika tidak ada, dapat diberi skor NA*	Kompetensi dan/atau karakter yang menjadi misi utama tidak sebatas menjadi pernyataan yang tercantum pada kurikulum sekolah/madrasah, melainkan dibangun secara konsisten melalui ragam strategi.	Standar Proses dan Pengelolaan	1. Eksplisit dan diketahui oleh warga sekolah/madrasah 2. Konsisten dibangun melalui proses pembelajaran 3. Konsisten dibangun melalui budaya sekolah/madrasah.

E. Bukti

Bukti dapat berupa:

1. Telaah dokumen/dokumentasi
2. Hasil wawancara dengan kepala sekolah/pimpinan yang bertugas
3. Hasil wawancara dengan perwakilan guru
4. Hasil wawancara dengan minimal 5 orang murid
5. *Bukti lain yang relevan*

kemampuan memecahkan masalah.

E. Bukti

Bukti dapat berupa:

1. Telaah dokumen/dokumentasi
2. Hasil wawancara dengan perwakilan guru
3. Hasil wawancara dengan minimal 5 orang murid
4. *Bukti lain yang relevan*

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

2.5

Butir 5

Kepala satuan pendidikan menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta evaluasi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Keempat indikator yang terdapat di dalam butir ini perlu dipahami sebagai satu siklus yang tidak putus dalam kinerja kepala sekolah/madrasah dalam memfasilitasi proses belajar guru dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasahnya. Kepala sekolah/madrasah diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang memotivasi guru dan tenaga kependidikan yang gemar belajar, berefleksi dan berkolaborasi dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran. Peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan yang berkelanjutan menjadi ciri sekolah/madrasah yang berkualitas karena kondisi inilah yang memastikan murid di sekolah/madrasah tersebut akan mendapatkan layanan pendidikan yang terbaik.

Tabel 5. Rekap Rubrik Instrumen Akreditasi untuk Butir 5

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
2.5.1 Fasilitasi kepada guru dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja dalam rangka perbaikan pembelajaran	Kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam menghadirkan tata kelola yang memberikan kesempatan dan dorongan bagi guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.	Standar Pengelolaan	1. Guru melakukan refleksi kinerja 2. Adanya tata kelola sehingga refleksi kinerja guru terjadi secara sistematis minimal 6 bulan sekali dalam 2 tahun terakhir 3. Adanya tata kelola yang memfasilitasi guru dan tenaga kependidikan memanfaatkan hasil refleksi kinerja untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
2.5.2 Evaluasi kinerja dilakukan oleh kepsek kepada guru dan tendik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran	Kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam menghadirkan tata kelola sehingga evaluasi kinerja terhadap guru dilakukan secara sistematis (rutin) dan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan kualitas proses pembelajaran.	Standar Pengelolaan	1. Adanya evaluasi kinerja guru yang terjadi secara sistematis minimal 6 bulan sekali dalam 2 tahun terakhir 2. Adanya tata kelola yang memfasilitasi guru dan tenaga kependidikan

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

2.6

Butir 6 Kepala satuan pendidikan menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi dan misi

Butir ini menjadi bagian dari instrumen akreditasi sebagai bentuk penghargaan kepada sekolah/madrasah yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanannya. Penghargaan tidak lagi hanya diberikan pada sekolah/madrasah yang memang memiliki sumber daya yang unggul, tetapi pada sekolah/madrasah dengan kepala sekolah/madrasah yang mampu memimpin proses perbaikan layanan berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak terkait sehingga terus terjadi kemajuan dalam kualitas layanannya.

Butir ini mengukur kinerja kepala sekolah/madrasah menggunakan indikator kinerja berikut:

Tabel 6. Rekap Rubrik Instrumen Akreditasi untuk Butir 6

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
2.6.1 Visi dan misi sekolah/madrasah yang jelas dan dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan	Kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam mengomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah/madrasah sehingga seluruh warga sekolah/madrasah memahami dan memiliki peran dalam membangun budaya sekolah/madrasah.	Standar Pengelolaan	1. Visi misi sekolah/madrasah yang jelas 2. Pemahaman warga sekolah/madrasah mengenai visi misi
2.6.2 Adanya kolaborasi atau kemitraan dengan berbagai pihak (termasuk orang tua/wali, mitra, dudi, dst) dalam rangka mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan secara efektif	Kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam memosisikan orang tua/wali murid sebagai mitra sehingga dapat turut serta mendampingi murid dalam proses pembelajaran. Indikator ini juga mengukur kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam memberdayakan pihak eksternal agar terlaksananya layanan pendidikan yang diperlukan oleh murid. Pihak eksternal dapat merujuk	Standar Pengelolaan	1. Kolaborasi atau kemitraan dengan orang tua/wali untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan 2. Kolaborasi atau kemitraan dengan pihak eksternal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan

\

Butir 7

Kepala satuan pendidikan memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan berdasarkan refleksi yang berbasis data secara transparan dan akuntabel

Pengelolaan anggaran adalah tindakan yang dilakukan oleh sekolah/madrasah dalam merencanakan, menggunakan, mengadministrasikan, dan mengawasi penggunaan keuangan agar dapat mendukung perbaikan layanan yang direncanakan.

Butir ini mengukur kinerja kepala sekolah/madrasah dengan menggunakan indikator kinerja berikut:

Tabel 7. Rekap Rubrik Instrumen Akreditasi untuk Butir 7

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
2.7.1 Anggaran sekolah dikelola sesuai dengan perencanaan tahunan	Kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam mengelola anggaran berbasis kebutuhan, dengan cara memastikan keselarasannya dengan perencanaan satu tahun ke depan serta melibatkan berbagai pihak yang relevan dalam penyusunannya. Catatan penting: indikator ini tidak sebatas meninjau kesamaan isi antar dokumen perencanaan dan penganggaran. Perencanaan selalu bersifat dinamis. Melalui penggalian data, Anda perlu mendengarkan rasional dari asesi apabila ada pengeluaran yang dirasa perlu tapi belum dapat dianggarkan. Informasi	Standar Pengelolaan	1. Tersedianya perencanaan penganggaran milik sekolah/madrasah yang merincikan pengalokasian anggaran untuk satu tahun ke depan 2. Rencana penganggaran secara jelas menunjukkan kesinambungan dengan perencanaan untuk satu tahun ke depan yang telah disusun 3. Rencana penganggaran disusun bersama dengan komite sekolah/madrasah dan/atau pihak yang bertugas

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
	peninjauan kesesuaian mempertimbangkan kinerja sekolah/madrasah dalam melakukan penganggaran yang berbasis kebutuhan.		
2.7.2 Rencana anggaran sekolah menunjukkan sumber pendanaan serta alokasi pemanfaatannya	Kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam penyusunan rencana anggaran yang memerincikan sumber pendanaan serta alokasi pemanfaatan anggaran sehingga transparan dan memudahkan pemantauan. Indikator kinerja menghargai keragaman langkah yang akan diambil sekolah/madrasah dalam melakukan perencanaan anggaran, sehingga format ataupun urutan penyusunan rencana anggaran tidak menjadi area pengukuran pada akreditasi.	Standar Pengelolaan	1. Rencana anggaran memiliki sumber pendanaan, perincian alokasi penganggaran, dan tujuan pemanfaatannya 2. Rencana anggaran dilaporkan kepada pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan
2.7.3 Ada laporan berkala tentang pemanfaatan anggaran sekolah kepada pemangku kepentingan	Kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam memastikan adanya pelaporan anggaran yang sudah digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Standar Pengelolaan	1. Ada laporan pemanfaatan anggaran 2. Realisasi penggunaan program dan anggaran belanja dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun dan disahkan. 3. Pelaporan pemanfaatan anggaran kepada pihak terkait

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

Butir 8 Kepala satuan pendidikan memimpin pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

Butir ini mengukur kinerja kepala sekolah/madrasah dalam sejumlah indikator kinerja berikut:

Tabel 8. Rekap Rubrik Instrumen Akreditasi untuk Butir 8

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
2.8.1. Pemenuhan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan belajar murid (dapat disediakan secara mandiri maupun bermitra)	Kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan sebagai pendukung pembelajaran. Indikator ini meninjau penyediaan sarana dan prasarana berdasarkan hasil identifikasi terhadap kebutuhan belajar murid yang perlu diakomodasi, serta memastikan bahwa sarpras tersebut berada dalam kondisi yang nyaman untuk digunakan oleh murid dalam proses pembelajaran.	Standar sarana dan prasarana	1. Relevansi antara sarana prasarana yang tersedia dengan kebutuhan belajar 2. Warga sekolah/madrasah terlihat nyaman saat berkegiatan di lingkungan belajar
2.8.2. Pengelolaan sarana dan prasarana secara optimal	Kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam menjaga agar sarana dan prasarana tersebut terpelihara dan dimanfaatkan secara optimal sebagai aset milik sekolah/madrasah, sehingga dapat terus dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh murid dan seluruh warga sekolah/madrasah lainnya.	Standar sarana dan prasarana dan standar pengelolaan	1. Pemeliharaan sarana dan prasarana secara optimal 2. Pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

2.9

Butir 9 Kepala satuan pendidikan mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional

Butir ini mengukur kinerja kepala sekolah/madrasah dalam sejumlah indikator kinerja berikut:

Tabel 9. Rekap Rubrik Instrumen Akreditasi untuk Butir 9

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
2.9.1 Kepemilikan kurikulum satuan pendidikan sebagai rujukan penyelenggaraan proses pembelajaran	Kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam mengelola dan memanfaatkan kurikulum sebagai rujukan penyelenggaraan proses pembelajaran di kelas. Akreditasi tidak menilai tentang format yang digunakan oleh sekolah/madrasah. Bentuk KSP di tiap sekolah/madrasah dapat berbeda-beda. Yang utama adalah adanya informasi esensial dan jelas untuk memandu guru dan tenaga kependidikan dalam menyelenggarakan layanan pendidikan untuk satu tahun ajaran ke depan.	Standar proses dan standar pengelolaan	1. Memiliki Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) 2. KSP berisikan silabus tujuan pembelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum nasional serta memandu penyelenggaran program pembelajaran untuk satu tahun ajaran ke depan 3. KSP berisikan pengorganisasian pembelajaran yang mengatur tentang penyelenggaraan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sehingga efektif memandu guru 4. KSP berisikan program penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran pada tingkat sekolah/madrasah
2.9.2 Adanya mekanisme evaluasi terhadap penerapan kurikulum	Kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam mengevaluasi penerapan kurikulum pada tahun ajaran sebelumnya.	Standar pengelolaan	1. Ada mekanisme evaluasi penerapan kurikulum yang diterapkan di tingkat sekolah/madrasah 2. Keterlibatan kepala sekolah dalam pengelolaan kurikulum

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
2.9.3 Kurikulum satuan pendidikan relevan dengan kebutuhan belajar murid dan visi misi sekolah	Kinerja pimpinan sekolah/madrasah dalam mengelola kurikulum agar dapat mencapai visi misi sekolah/madrasah, serta memanfaatkan berbagai data agar kurikulum relevan dengan kebutuhan belajar murid.	Standar pengelolaan	1. KSP dirancang berdasarkan visi, misi, dan karakteristik sekolah 2. Penyesuaian KSP berdasarkan hasil evaluasi

Butir 10 Satuan pendidikan memastikan terbangunnya iklim kebinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan

Butir ini mengukur kinerja kepala sekolah/madrasah dalam sejumlah indikator kinerja berikut:

Tabel 10. Rekap Rubrik Instrumen Akreditasi untuk Butir 10

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
3.10.1. Iklim lingkungan belajar membangun sikap positif terhadap keberagaman	Kinerja sekolah/madrasah dalam membangun pemahaman murid bahwa keragaman agama dan budaya di masyarakat merupakan hal yang wajar, dibangun secara positif melalui proses pembelajaran, program dan suasana.	Standar Proses dan pengelolaan dan Standar Sarana Prasarana	1. Muatan pembelajaran membangun kepemilikan sikap positif terhadap keberagaman 2. Proses pembelajaran bertujuan agar murid memiliki sikap positif terhadap keberagaman 3. Program pendukung dan suasana lingkungan belajar yang turut membangun sikap positif terhadap keberagaman pada murid
3.10.2. Iklim lingkungan belajar yang memfasilitasi hak sipil warga untuk beribadah dan berbudaya *Dapat diisi skor NA jika sekolah/ madrasah berlatar belakang homogen*	Kinerja sekolah/madrasah dalam memfasilitasi hak murid untuk mendapatkan pendidikan keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, serta hak guru dan tenaga kependidikan untuk beribadah dan berbudaya. Indikator ini juga mengukur kinerja sekolah/madrasah dalam memfasilitasi hak sipil warga sekolah/madrasah berlatar belakang minoritas untuk beribadah serta memberikan hak yang sama untuk berkiprah dalam berbagai kegiatan.	Standar Pengelolaan dan Standar Sarana Prasarana	1. Fasilitasi kegiatan ibadah dan proses belajar murid dengan latar belakang minoritas 2. Pemberian kesempatan bagi warga sekolah/madrasah untuk melaksanakan ibadah dan perayaan agama masing-masing

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
3.10.3 Iklim lingkungan belajar membangun kesadaran terhadap kesetaraan gender *Apabila sekolah/madrasah heterogen*	Kinerja sekolah/madrasah dalam membangun kesadaran tentang kesetaraan gender melalui proses pembelajaran, partisipasi dalam berbagai kegiatan serta berbagai dukungan lainnya.	Standar Isi	1. Proses pembelajaran membangun sikap positif terhadap kesetaraan gender 2. Memberikan hak yang sama bagi murid perempuan dan laki-laki untuk berkiprah dalam pembelajaran dan kegiatan organisasi intra sekolah 3. Memberikan hak yang sama bagi guru dan tenaga kependidikan untuk berkiprah dalam berkegiatan

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

3.11

Butir 11 Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam

Butir ini mengukur kinerja kepala sekolah/madrasah dalam sejumlah indikator kinerja berikut:

Tabel 11. Rekap Rubrik Instrumen Akreditasi untuk Butir 11

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
3.11.1. Kebijakan dan/atau prosedur yang menghadirkan lingkungan belajar yang inklusif	Kesediaan sekolah/madrasah untuk menerima murid penyandang disabilitas serta kepemilikan prosedur penyesuaian layanan pendidikan dalam rangka mengakomodasi kebutuhan khusus.	Standar Pengelolaan	1. Adanya kebijakan sekolah/madrasah yang mengakomodasi murid penyandang disabilitas serta kebutuhan khusus 2. Tersedia prosedur yang jelas memandu fasilitasi murid berkebutuhan khusus
3.11.2. Program bagi guru, orang tua/wali, dan murid untuk menghadirkan lingkungan belajar yang inklusif *Jika tidak ada murid berkebutuhan khusus, maka penilaian indikator kinerja berupa NA*	Kinerja sekolah/madrasah dalam menyiapkan kapasitas guru, orang tua/wali dan murid untuk memfasilitasi kebutuhan belajar murid yang memerlukan dukungan khusus.	Standar pengelolaan	1. Adanya pembekalan bagi guru dan tenaga kependidikan sehingga memahami cara memfasilitasi pembelajaran bagi murid dengan kebutuhan khusus 2. Adanya pembekalan kepada murid sehingga dapat berinteraksi dengan murid berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran dan kegiatan di sekolah/madrasah 3. Adanya pembekalan kepada orang tua/wali murid sehingga memahami penyesuaian yang perlu dilakukan dalam rangka memfasilitasi murid dengan kebutuhan khusus

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

Butir 12

Satuan pendidikan mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman secara psikis dan fisik bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan

Tabel 12. Rekap Rubrik Instrumen Akreditasi untuk Butir 12

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
3.12.1. Kebijakan dalam pencegahan dan penanganan perundungan dan kekerasan	Sikap sekolah/madrasah terhadap kasus perundungan dan kekerasan, serta kepemilikan kebijakan dalam hal pencegahan dan penanganan kekerasan di sekolah/madrasah yang ditinjau dari keberadaan satgas, dan tata laksana (meliputi mekanisme pelaporan) yang dirujuk oleh setiap warga sekolah/madrasah.	Standar Pengelolaan	1. Kebijakan untuk mencegah dan menangani perundungan dan kekerasan. 2. Keberadaan tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan. 3. Prosedur yang digunakan dalam rangka penanganan perundungan/kekerasan di sekolah.
3.12.2. Program bagi warga sekolah/madrasah dalam pencegahan dan penanganan perundungan dan kekerasan	Kinerja sekolah/madrasah dalam membangun pemahaman warga sekolah/madrasah tentang perundungan dan kekerasan melalui kurikulum, program dan layanan.	Standar Pengelolaan	1. Pembelajaran yang membangun kesadaran tentang anti-perundungan dan kekerasan 2. Pembekalan bagi warga sekolah/madrasah 3. Adanya pihak di sekolah/madrasah yang bertugas memberikan layanan bimbingan dan konseling

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

3.13

Butir 13 Satuan pendidikan memastikan keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan

Tabel 13. Rekap Rubrik Instrumen Akreditasi untuk Butir 13

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
3.13.1 Iklim lingkungan belajar yang menjaga keselamatan warga sekolah/madrasah	Kinerja sekolah/madrasah dalam memastikan kondisi sarana prasarana dan lingkungan sekitar tidak membahayakan murid dan warga sekolah/madrasah	Standar Sarana Prasarana	1. Bangunan tidak dalam kondisi membahayakan keselamatan warga sekolah/madrasah 2. sarana belajar yang digunakan tidak terbuat dari bahan dan/atau dalam kondisi yang dapat melukai murid 3. Terdapat peringatan terhadap potensi bahaya 4. Mitigasi dalam memastikan keselamatan warga sekolah/madrasah terhadap kondisi di lingkungan sekitar.
3.13.2. Kesiapan dalam pemberian Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)	Kesiapan sekolah/madrasah dalam menangani kondisi warga sekolah/madrasah yang memerlukan pertolongan pertama. Kesiapan diukur dari pembekalan yang diberikan kepada pihak yang bertugas di sekolah/madrasah; serta akses pada peralatan P3K agar dapat langsung digunakan	Standar Sarana Prasarana	1. Pembekalan bagi PTK sehingga mampu melaksanakan dan menggunakan perlengkapan P3K 2. Akses pada peralatan P3K 3. Ruang kesehatan (disediakan secara mandiri/bermitra)
3.13.3. Kesiapan sekolah/madrasah dalam	Kesiapan sekolah/madrasah dalam menghadapi bencana melalui	Standar Sarana Prasarana	1. Ketersediaan prosedur simulasi untuk evakuasi bencana untuk diterapkan oleh sekolah/madrasah

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
menghadapi ragam potensi bencana	pelaksanaan simulasi evakuasi bencana yang jelas memandu proses evakuasi jika terjadi bencana dan rutin dilaksanakan sehingga diketahui oleh setiap warga sekolah/madrasah.		2. Isi prosedur simulasi untuk evakuasi memberi panduan yang jelas tentang proses yang perlu terjadi 3. Simulasi evakuasi secara rutin telah dilakukan di sekolah 4. Ada mekanisme review terhadap prosedur evakuasi sehingga tetap relevan utamanya apabila ada bangunan/sarpras yang dimodifikasi

BUTIR 1-14 INSTRUMEN AKREDITASI VERSI 2025 LENGKAP INDIKATOR YANG HARUS DISIAPKAN

Butir 14 Satuan pendidikan menjamin lingkungan yang sehat dan memiliki/melaksanakan program yang membangun kesehatan fisik dan mental pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan

Tabel 14. Rekap Rubrik Instrumen Akreditasi untuk Butir 14

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
3.14.1. Iklim lingkungan belajar membangun pola hidup bersih dan sehat	Kinerja sekolah/madrasah dalam membangun pola hidup sehat bagi murid serta warga sekolah/madrasah melalui pembelajaran, pilihan makanan, kebersihan lingkungan serta program yang menjaga kebugaran.	Standar pengelolaan dan sarana prasarana	1. Muatan pembelajaran membangun kesadaran tentang pola hidup bersih sehat 2. Pilihan makanan di lingkungan sekolah yang tidak mengandung pemanis buatan, zat pewarna dan pengawet makanan yang tidak aman. 3. Kebersihan lingkungan 4. Penyediaan program dan prasarana yang memfasilitasi murid untuk bergerak aktif dalam rangka menjaga kebugaran
3.14.2. Program untuk membangun kesehatan mental pada murid, guru, dan tenaga kependidikan	Dukungan sekolah/madrasah dalam membangun kesehatan mental pada murid melalui pembelajaran dan layanan bimbingan, serta perhatian dan pembekalan bagi guru dan tenaga kependidikan	Standar Isi	1. Muatan pembelajaran membangun kesadaran tentang kesehatan mental pada murid 2. adanya layanan bimbingan penyuluhan yang dilaksanakan oleh guru atau tenaga kependidikan berkompetensi 3. Tersedia ruang bagi guru dan tenaga kependidikan untuk beristirahat

3.14.3. Edukasi tentang pencegahan adiksi dan kesehatan	Indikator ini mengukur peran aktif sekolah/madrasah	Standar Isi	1. Terlaksananya kegiatan yang bertujuan untuk pencegahan adiksi pada murid.

Indikator	Definisi Operasional	SNP	Sub-indikator
reproduksi	dalam melakukan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan adiksi.		2. Terlaksananya strategi yang dilakukan pihak sekolah/madrasah untuk menghadirkan lingkungan belajar yang mendukung pencegahan adiksi 3. Terlaksananya kegiatan yang membangun pemahaman tentang kesehatan reproduksi pada murid.